

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat UPTD SDN 2 Batu Mulia

Sejarah berdirinya UPTD SDN 2 Batu Mulia ini pada tanggal 09 Mei 1983, sekolah ini didirikan oleh pemerintah pusat yang bertempat di Dusun Sundawa, Batu Mulya, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

- a. Nama Sekolah : UPTD SDN 2 Batu Mulia
- b. NPSN : 30300835
- c. Jenjang Pendidikan : SD
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Tanggal SK Pendirian : 09-05-1983
- f. Alamat Sekolah : Dusun Sundawa RT.07, RW.05, Kelurahan Batu Mulia, Kecamatan Panyipatan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.
- g. Nama Kepala Sekolah : Rebina A. Ma.Pd, S.Pd,S.Pd

2. Visi dan Misi UPTD SDN 2 Batu Mulia

a. Visi

“Menjadi sekolah pusat pendidikan masyarakat dalam berkualitas”

Visi di atas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

b. Misi

- 1) Melakukan KBM secara efektif dan efisien
- 2) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- 3) Mengupayakan lingkungan sekolah yang kondusif
- 4) Membentuk akhlak sepanjang waktu sekolah

B. Keadaan Guru UPTD SDN 2 Batu Mulia

Berikut adalah nama-nama guru UPTD SDN 2 Batu Mulia.

Tabel III. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Agus Sani A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Guru Kelas
	NIP. 197309151997031002		
2	Aldena S.Pd	S1	Guru Kelas
3	Fitriani A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Guru Kelas
	NIP.198101022009032010		
4	Rebina A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
	NIP. 196705311988041001		
5	Riswati A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Guru Kelas
	NIP. 197612142010012005		
6	Sugijono	SMA/ sederajat	Guru Kelas
	NIP. 196905282005011008		
7	Syahidin Hidayat A.Ma.Pd, S.Pd	S1	Guru Kelas
	NIP. 198409102008011005		
8	Zainah S.Pd.I, S.Pd.I	S1	Guru Mapel

1. Latar Belakang Guru Kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia

Biodata Guru Kelas IV

Nama : Fitriani A.Ma.Pd, S.Pd,S.Pd

TTL : Barito Kuala, 02-01-1981

Riwayat Sekolah : SD Tanggul Rejo 1

Mts Anjir Muara

MAN Marabahan

D II UT Banjarmasin

S1 UT Banjarmasin

Riwayat Mengajar : UPTD SDN 2 Batu Mulia

C. Sarana dan Prasarana

Berikut adalah tabel sarana dan fasilitas di sekolah yang menjadi tempat penelitian.

Tabel IV. Sarana Sekolah UPTD SDN 2 Batu Mulia

SARANA				
No.	Jenis	Status		
		Laik	Tidak Laik	Jumlah
1.	Meja	115	28	143
2.	Kursi	84	25	109
3.	Papan Tulis	2	4	6
4.	Lemari	8	7	15
5.	Rak hasil karya peserta didik	-	6	6
6.	Tempat Sampah	13	1	14
7.	Tempat Cuci Tangan	-	6	6
8.	Jam Dinding	4	4	8
9.	Kotak Kontak	1	4	5
10.	Simbol Kenegaraan	4	3	7
11.	Alat Peraga	-	6	6
12.	Papan Pajang	-	6	6
13.	Rak Sepatu/Alas Kaki	1	-	1

SARANA				
No.	Jenis	Status		
		Laik	Tidak Laik	Jumlah
14.	Soket Listrik	5	1	6
15.	Soket Listrik/ Kotak Kontak	6	-	6
16.	Mesin Ketik	-	1	1
17.	Komputer	-	2	2
18.	Printer	1	5	6
19.	Laptop	2	-	2
20.	Kipas Angin	1	-	1
21.	Dispenser	1	-	1
22.	Sound System	-	3	3
23.	Gambar Presiden dan Wakil	6	-	6
24.	Rak Buku	-	1	1
25.	Papan Pengumuman	4	4	8
26.	Kursi Dan Meja Tamu	5	1	6
27.	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	-	2	2
28.	Kursi Kerja	13	3	16
29.	Kursi Kerja/Sirkulasi	11	-	11
30.	Papan Statistik	-	1	1

Tabel V. Prasarana Sekolah UPTD SDN 2 Batu Mulia

PRASARANA		
No.	Jenis Ruangan	Persentase Tingkat Kerusakan (%)
1.	Gudang	40,75
2.	Ruang Kelas (Kantor)	2
3.	Ruang Kelas 1	45
4.	Ruang Kelas 2	44
5.	Ruang Kelas 3	41
6.	Ruang Kelas 4	3
7.	Ruang Kelas 5	2
8.	Ruang Kelas 6	3
9.	Ruang Perpustakaan	4
10.	Rumah Dinas Guru 1	146
11.	Rumah Dinas Guru 2	146
12.	Rumah Dinas Guru 3	146
13.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	18
14.	WC Peserta Didik Laki-Laki	6
15.	WC Peserta Didik Laki-Laki	38,5
16.	WC Peserta Didik Perempuan	6
17.	WC Peserta Didik Perempuan	38,5

Sarana yang tersedia pada UPTD SDN 2 Batu Mulia untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 8 ruangan yang dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, alat peraga.

D. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Setelah menyebarkan angket kepada anggota sampel yakni peserta didik kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia yang berjumlah 16 orang. Berdasarkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak 25 September 2021, sampai 25 Oktober peneliti mencari data tentang pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap motivasi belajar peserta didik pada tema pahlawanku kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum (*Pre-test*) Menggunakan Model *Round Club*

Adapun motivasi belajar sebelum menggunakan model *Round Club* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI. Hasil Angket Motivasi Belajar Sebelum (*Pre-test*) Menggunakan Model *Round Club*

No	Nama	Skor	Nilai
1.	Abu Dzar Al Ghifari	78	67
2.	Akhmad Munir	83	72
3.	Alifatul Husna	82	71
4.	Dhawy Mazru'i	80	69
5.	Feby Maulida A.S	79	68
6.	Laila Amini	77	66
7.	M. Abdul Hamid	83	72
8.	M. Adliannor	87	75
9.	M. Ainurrizqi	81	70
10.	M. Arizki Yanur	84	72
11.	M. Yogi Putra .	73	63
12.	Nisa Oktaviani	78	67
13.	Nur Afika	75	65
14.	Nur Maulida	85	73
15.	Sifaun Nazah	73	63
16.	Taufikurahman	79	68

2. Motivasi Belajar Peserta Didik Sesudah (*Post-test*) Menggunakan Model *Round Club*

Motivasi belajar sesudah menggunakan model *Round Club* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII. Hasil Angket Motivasi Belajar Sesudah (*Post-test*) Menggunakan Model *Round Club*

No	Nama	Skor	Nilai
1.	Abu Dzar Al Ghifari	93	80
2.	Akhmad Munir	98	84
3.	Alifatul Husna	94	81
4.	Dhawy Mazru'i	96	83
5.	Feby Maulida A.S	95	82
6.	Laila Amini	90	78
7.	M. Abdul Hamid	97	84
8.	M. Adliannor	101	88
9.	M. Ainurrizqi	94	81
10.	M. Arizki Yanur	93	80

11.	M. Yogi Putra .	101	87
12.	Nisa Oktaviani	99	85
13.	Nur Afika	94	81
14.	Nur Maulida	100	86
15.	Sifaun Nazah	92	79
16.	Taufikurahman	90	78

3. Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar

Tabel VIII. Pengkategorian Nilai Motivasi Belajar¹

Nilai	Kategori
106-125	Tinggi sekali
86-105	Tinggi
66-85	Cukup
46-65	Rendah
25-45	Rendah sekali

Berdasarkan nilai hasil angket motivasi belajar peserta didik UPTD SDN 2 Batu Mulia maka dapat di ketahui kategori nilai motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan model *Round Club*. Berikut tabel kategori nilai motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan model *Round Club*:

Tabel IX. Kategori Nilai Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Penggunaan Model *Round Club*

Nilai	Kategori	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
106-125	Tinggi sekali	0	
86-105	Tinggi	0	3
66-85	Cukup	13	13
46-65	Rendah	3	0
25-45	Rendah sekali	0	0

¹ Yuliana, Yusminah Hala, dan A. Mushawwir Taiye, “Efektifitas Penggunaan Laboratorium Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik SMPN 3 Palakka Kabupaten Bone”, *Jurnal Nalar Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 41.

4. Rata-rata dan Standar Deviasi Dari Hasil Angket *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Berdasarkan hasil nilai angket *pre-test* dan *post-test* pada tabel diatas maka dapat dihitung rata-rata dan standar deviasi menggunakan SPSS Statistics 25 x 64 bit, data perhitungan dapat dilihat pada lampiran VIII. Nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh pada tabel berikut:

Tabel X. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Kelas IV	Jumlah	Mean	Standar Deviasi
<i>Pre-test</i>	16 Peserta Didik	69	3,6
<i>Post-test</i>		82	3,1

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan nilai rata-rata pada *pre-test* dan *post test*, *post-test* memiliki nilai lebih unggul dibandingkan dengan *pre-test*. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dibawah ini akan dijelaskan perolehan nilai dari *pre-test* dan *post-test* pada angket motivasi belajar peserta didik.

Tabel XI. Perolehan Nilai Angket Motivasi Belajar Per Indikator

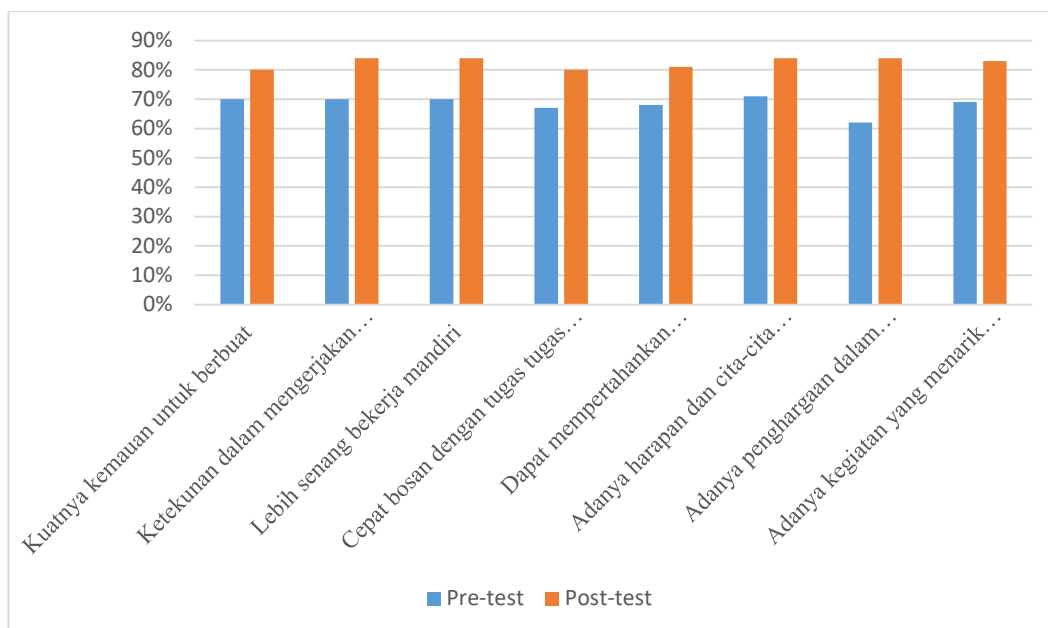
Indikator	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1. Kuatnya kemauan untuk berbuat.	70%	80%
2. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.	70%	84%
3. Lebih senang bekerja mandiri.	70%	84%
4. Cepat bosan dengan tugas tugas rutin.	67%	80%
5. Dapat mempertahankan pendapatnya.	68%	81%
6. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	71%	84%
7. Adanya penghargaan dalam belajar	62%	84%
8. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	69%	83%

Berdasarkan hasil perhitungan angket di atas, dapat diketahui bahwa penilaian angket motivasi belajar per indikator pada *post-test*, indikator kuatnya kemauan untuk berbuat memperoleh persentase 80%, pada *pre-test* untuk indikator

kuatnya kemauan untuk berbuat memperoleh persentase 70%, indikator kedua ketekunan dalam mengerjakan tugas *post-test* memperoleh persentase 84%, sedangkan *pre-test* pada indikator ketekunan dalam mengerjakan tugas memperoleh persentase 70%, untuk indikator ketiga lebih senang bekerja mandiri pada *post-test* memperoleh persentase 84%, *pre-test* indikator lebih senang bekerja mandiri memperoleh persentase 70%, dilihat dari indikator ke empat cepat bosan dengan tugas rutin pada *post-test* memperoleh persentase 80%, *pre-test* pada indikator cepat bosan dengan tugas rutin memperoleh persentase 67%, *post-test* pada indikator ke lima dapat mempertahankan pendapatnya memperoleh persentase 81%, *pre-test* pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada memperoleh persentase 68%, untuk tolak ukur indikator ke enam adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada *post-test* didapat persentase 84%, *pre-test* pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh persentase 71%, indikator ke tujuh adanya penghargaan dalam belajar pada *post-test* memperoleh persentase 84%, *pre-test* pada indikator adanya penghargaan dalam belajar memperoleh persentase 62%, indikator ke delapan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar pada *post-test* memperoleh persentase 83%, *pre-test* pada indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memperoleh persentase 69%.

Dari pernyataan diatas dapat digambarkan bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar I. Diagram Motivasi Belajar



E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menentukan tes dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel sesuai dengan perhitungan uji validitas dan reliabilitas. Adapun hasil perhitungan untuk uji validitas dan reliabilitas butir soal tes disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XII. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,728	Valid	0,9	Reliabel
2	0,636	Valid		
3	0,51	Valid		
4	-0,2	Tidak Valid		
5	0,695	Valid		
6	0,537	Valid		
7	0,584	Valid		

8	0,471	Valid
9	0,631	Valid
10	0,51	Valid
11	0,487	Valid
12	0,716	Valid
13	0,49	Valid
14	0,571	Valid
15	0,754	Valid
16	0,664	Valid
17	0,471	Valid
18	0,217	Tidak Valid
19	0,223	Tidak Valid
20	0,503	Valid
21	0,649	Valid
22	-0,258	Tidak Valid
23	0,279	Tidak Valid
24	0,479	Valid
25	0,606	Valid
26	0,492	Valid
27	0,118	Tidak Valid
28	0,743	Valid
29	0,47	Valid
30	0,48	Valid
31	0,501	Valid
32	0,607	Valid
33	0,639	Valid
34	0,62	Valid
35	0,523	Valid

Instrumen yang valid pada soal uji coba angket terdapat 29 soal yang dikategorikan valid yaitu: 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35. Sedangkan item soal yang lainnya tidak dipakai dalam penelitian. Upaya untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabilitas terdapat 29 soal, berdasarkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha* diperoleh $r_{11} = 0,9$ maka soal tersebut reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian yaitu uji *liliefors* (taraf signifikan $\alpha = 0,05$). Hasil angket motivasi belajar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel XIII. Hasil Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar

Kelas IV	N	L hitung	L tabel	Keputusan	Keputusan Uji
<i>Pre-test</i>	16	0,154	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
<i>Post-test</i>		0,109	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Berdistribusi
Taraf Signifikan				5% (0,05)	

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai statistik uji *liliefors* untuk uji normalitas *post-test* 0,109. Nilai L_{tabel} untuk uji normalitas adalah $L_{0,05,16} = 0,213$. Nilai L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka H_0 dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil tes angket *post-test* berasal dari berdistribusi normal. Tabel hitung dapat dilihat pada lampiran VII.

Untuk uji normalitas *pre-test* yaitu 0,153. Nilai L_{tabel} untuk uji adalah $L_{0,05,16} = 0,213$. Nilai L_{hitung} kurang dari L_{tabel} , sehingga H_0 dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil tes angket *pre-test* berasal dari berdistribusi normal.

Dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* diperoleh data tersebut telah memenuhi asumsi kenormalan. Asumsi kenormalan ini diperlukan karena jika kenormalan tidak terpenuhi, keputusan pengujian uji t menjadi tidak sah. Ketidaknormalan berakibat hipotesis H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data dari kelas *pre-test* dan *post-test* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah kedua sampel yang digunakan pada saat penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Hasil dari uji homogenitas angket motivasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel XIV. Hasil Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar

Statistik	Pre-test	Post-test
Rerata	69	82
Varians	9,70	12,70
F hitung	1,31	
F tabel	2,40	
Kesimpulan	Homogen	

Varian sampel pertama (data hasil tes *pre-test*) diperoleh sebesar 9,70 dan varian sampel kedua (data hasil *post-test*) diperoleh sebesar 12,70. Berdasarkan varian-varian tersebut dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 1,24. Sedangkan diperoleh F_{tabel} sebesar 2,40. Berdasarkan hasil tes tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti tidak tolak H_0 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel homogenitas artinya memiliki varian yang sama.

Dari penjelasan diatas, taraf signifikan $> \alpha 0,05$ membuktikan bahwa kedua sampel yang digunakan memiliki jenis yang sama, maksudnya kedua sampel tersebut dikatakan homogen. Apabila uji homogenitas sudah terbukti, maka diperoleh untuk meneruskan ke uji hipotesis penelitian.

4. Uji Hipotesis Penelitian (Uji-t)

Tabel XV. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Kelas IV	N	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
<i>Pre-test</i>	16	-14,364	2,042	H _a diterima
<i>Post-test</i>				

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap motivasi belajar peserta didik pada tema pahlawanku kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Round Club* terhadap motivasi belajar peserta didik pada tema pahlawanku kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia Kabupaten Tanah Laut Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dasar pengambilan keputusan yang diambil peserta didik antara motivasi belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *Round Club*. yaitu:

- Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka H_0 di terima H_a di tolak
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka, H_0 di tolak H_a di terima

Berdasarkan hasil *output* uji t didapat $t_{hitung} = -14,364$, sedangkan $t_{tabel} = 2,042$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $Harga -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada tema pahlawanku kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia dengan motivasi belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Round Club* pada tema pahlawanku kelas IV UPTD SDN 2 Batu Mulia. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran X.